

BAB IV
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Responden

Penelitian ini dilakukan dengan meneliti mengenai technopreneur otomotif di kota Semarang. Responden yang akan diteliti adalah 5 orang technopreneur otomotif di Semarang yaitu Gandhi dengan menggunakan media Instagram yang telah memulai usahanya sejak tahun 2011 dengan nama Instagram @autoplus.semarang, Alan yang memulai berbisnis sejak tahun 2012 dengan nama @vtec.accessories, Kenny dengan nama @garasi17_utowork, Aldro Pratama yang telah berbisnis sebagai seorang teknopreneur sejak tahun 2015 menggunakan Instagram dengan nama @bakoel_barang bekas, dan Ezzar Deserlando yang melakukan bisnis sejak tahun 2014 dengan menggunakan media Instagram dengan nama @vipwheels.

Data penelitian didapatkan dari wawancara kepada 5 orang technopreneur otomotif di Semarang yaitu @autoplus.semarang, @vtec.accessories, @garasi17_utowork, @bakoel_barang bekas, dan @vipwheels. Berdasarkan identitas responden, dapat dirangkum dalam tabel identitas responden penelitian sebagai berikut:

Tabel 4.1
Gambaran Umum Responden

No	Identitas	Responden 1	Responden 2	Responden 3	Responden 4	Responden 5
1	Nama usaha	Bakoel- Barangbekas	VTec Acc	Auto+	VIP Wheels	Garasi 17 Autowork
2	Nama Pemilik	Aldro	Lo Alan Darma	Martinus Sugandhi	Ezzar	Kenny Budi Hartanto

No	Identitas	Responden 1	Responden 2	Responden 3	Responden 4	Responden 5
3	Jenis Kelamin	Pria	Pria	Pria	Pria	Pria
4	Lama Usaha	5 tahun	7 tahun	8 tahun	10 tahun	3 tahun
5	Pendidikan terakhir	SMA	SMA	D3 Tata Boga	S1 Hukum	S1 Manajemen

Sumber: Data primer yang diolah, 2019

Berdasarkan jenis kelamin, diketahui bahwa semua responden technopreneur otomotif di Semarang berjenis kelamin pria. Lama usaha dari responden yang terlama adalah 10 tahun yaitu Ezzar dengan VIP Wheelsnya dan responden dengan lama usaha yang paling sebentar adalah Garasi 17 Autowork yaitu Kenny Budi Hartanto dengan lama usaha 3 tahun. Untuk Pendidikan terakhir dari responden technopreneur otomotif di Semarang, terdapat dua orang yang berpendidikan terakhir SMA, 1 orang yang berpendidikan terakhir D3 dan 2 orang yang berpendidikan terakhir S1.

Berdasarkan nama usaha, jenis produk, alasan memilih bisnis otomotif dan prospek bisnis otomotif, maka dapat diuraikan sebagai berikut:

Tabel 4.2

Gambaran Usaha

Responden	Nama Usaha	Jenis produk	Alasan Memilih Bisnis	Prospek Bisnis
R1	Bakoel- Barangbekas	Velg mobil, mobil bekas, stir mobil	Karena hobby dan dapat menjadi penghasilan	Bagus, karena antusias otomotif yang meningkat
R2	VTec Acc	Aksesoris mobil	Banyak pecinta otomotif	Lumayan
R3	Auto+	Produk car	Karena	Sangat

Responden	Nama Usaha	Jenis produk	Alasan Memilih Bisnis	Prospek Bisnis
		beauty, aksesoris mobil	seprofesi dengan hobi	berkembang
R4	VIP Wheels	Velg dan ban mobil	Karena ada peluang melihat perkembangan modifikasi	Baik
R5	Garasi 17 Autowork	Body parts mobil	Karena peluang yang cukup menjanjikan	Baik, karena semua orang pakai transportasi

Sumber : data primer diolah, 2019

Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa Jenis produk yang dijual oleh online shop otomotif adalah Velg dan ban mobil, mobil bekas, aksesoris mobil, produk car beauty dan body parts. Faktor yang membuat pemilik online shop otomotif terjun dalam bisnis online shop otomotif adalah karena

1. Memiliki hobi sebagai pecinta otomotif dan modifikasi
2. Adanya peluang yang menjanjikan untuk menyediakan kebutuhan modifikasi bagi sesama pecinta otomotif

Pemilik merasa Prospek bisnis otomotif saat ini bagi pemilik online shop otomotif baik, karena adanya antusiasme dari pecinta otomotif yang saat ini jumlahnya semakin banyak.

Tabel 4.3

Gambaran Penggunaan Internet

Responden	Media yang Digunakan	Alasan Menggunakan Media	Penjualan Melalui Online Shop	Penjualan Online dibanding Offline
R1	Instagram,	Karena banyak	Iya, dari	Untuk jenis

Responden	Media yang Digunakan	Alasan Menggunakan Media	Penjualan Melalui Online Shop	Penjualan Online dibanding Offline
	OLX, Tokopedia, modifikasi.com	penggunanya dan mempermudah memasarkan produk	orang yang tidak mengenal usaha saya, jadi banyak yang mengenali dan membantu dalam penjualan	usaha saya, lebih baik penjualan melalui online shop, karena barang yang saya jual bukan kebutuhan utama
R2	Bukalapak, OLX, Shopee	Laris, ramai dikunjungi	Lumayan, ya	Offline, karena bebas ongkir untuk offline
R3	Instagram	Publikasi luas, pasar luas	Ya	Berbanding sejalan 50/50, pengaplikasian dan obat cuci lebih mudah dijelaskan di offline
R4	Instagram, Tokopedia, Bukalapak,	Banyak customer menggunakan	Sangat signifikan	Online shop, karena banyak pembeli dari

Responden	Media yang Digunakan	Alasan Menggunakan Media	Penjualan Melalui Online Shop	Penjualan Online dibanding Offline
	Facebook	sosial media untuk emncari barang-barang tersebut		luar kota yang membeli lewat online
R5	Instagram	Untuk kegiatan promosi	Tentu karena mencakup nasional	Online shop karena banyak pembeli di luar Semarang

Sumber : data primer diolah, 2019

Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa Semua pemilik online shop otomotif menggunakan internet dalam membantu mereka berbisnis. Media internet yang digunakan oleh pemilik online shop otomotif adalah Instagram, Bukalapak, OLX, Tokopedia, Facebook, Shopee dan modifikasi.com. Alasan penggunaan media sosial ini adalah karena Media internet membantu bisnis pemilik online shop otomotif dengan cara memperluas pemasaran sebab dengan melalui media internet seperti Instagram, banyak pengguna melihat posting di Instagram sehingga mempermudah promosi dari marketplace usaha pemilik online shop otomotif.

Seluruh pemilik online shop otomotif mengelola sendiri online shopnya. Saat ini penjualan dari pemilik online shop otomotif melalui media internet meningkat signifikan karena pemasaran yang luas, yaitu nasional, sehingga banyak orang yang dahulu tidak mengenal usahanya menjadi mengenal usahanya. Berdasarkan pengalaman pemilik online shop otomotif, terdapat dua orang pemilik online shop otomotif yang menyatakan bahwa penjualan lebih baik melalui toko offline, sebab untuk melakukan demo seperti aplikasi pemasangan dan obat cuci mobil lebih mudah. Namun sebagian besar pemilik online shop otomotif merasa bahwa penjualan menggunakan toko online lebih besar karena

dapat menjangkau pembeli yang berasal dari luar kota Semarang. Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa Target pasar yang dituju oleh pemilik online shop otomotif adalah pecinta mobil/otomotif dari semua kalangan yang senang melakukan modifikasi pada mobilnya.

Hambatan bagi pemilik online shop otomotif selama menjalankan bisnis otomotifnya melalui media internet adalah:

1. Adanya pembeli yang kurang percaya sebab barang tidak dapat dilihat secara langsung.
2. Adanya penipuan kepada pemilik online shop otomotif yaitu ketika pembeli memberikan bukti transfer palsu, sehingga ketika pemilik sudah melakukan pengiriman baru diketahui bahwa uang belum masuk
3. Ada kesalahan dalam sistem marketplace yang berakibat pada pencairan dana menjadi terlambat masuk ke pemilik online shop otomotif

Cara pemilik online shop otomotif mengatasi hambatan tersebut adalah:

1. Meyakinkan dan mengedukasi pembeli bahwa online shop pemilik hanya menjual produk yang genuine dan memastikan akan melakukan pengiriman
2. Terkait dengan keterlambatan pencairan dana, pemilik online shop otomotif biasanya menelepon ke customer service atau call center untuk memberikan complain dan meminta penyelesaian secepatnya.

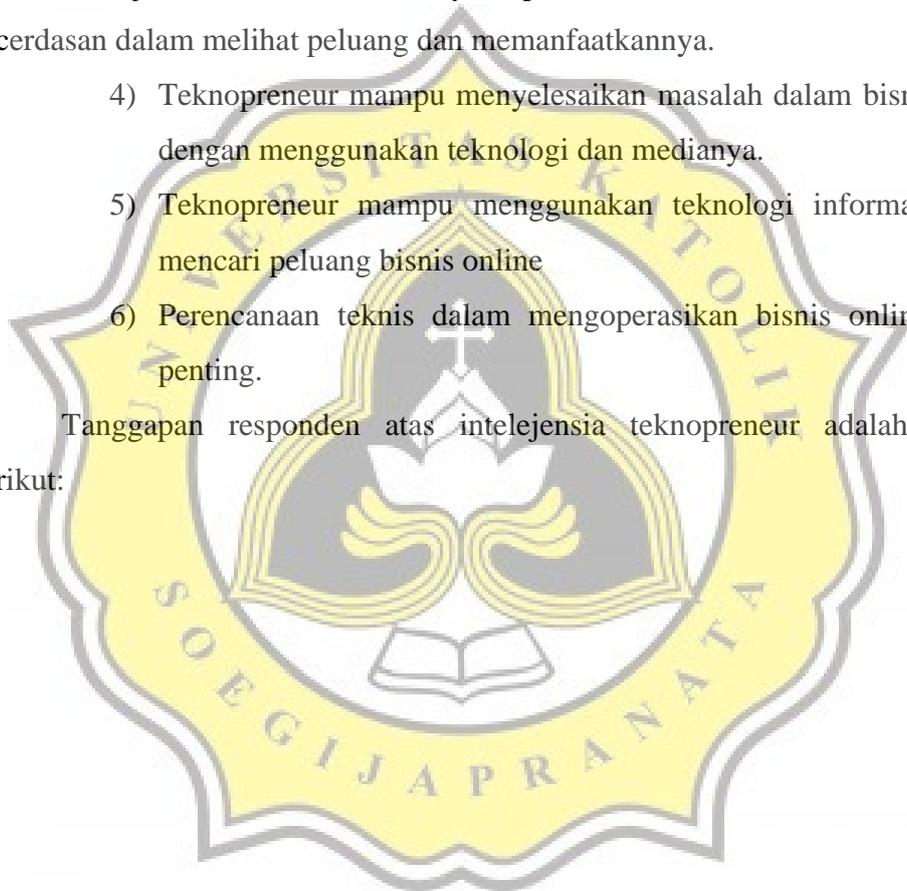
4.2 Tanggapan Responden atas Faktor-Faktor Pembentuk Spirit Teknopreneur

4.2.1 Tanggapan Responden terhadap Intelejensia teknopreneur

Intelejensia bukan berarti hanya kepandaian secara akademis namun juga kecerdasan dalam melihat peluang dan memanfaatkannya.

- 4) Teknopreneur mampu menyelesaikan masalah dalam bisnis online dengan menggunakan teknologi dan medianya.
- 5) Teknopreneur mampu menggunakan teknologi informasi untuk mencari peluang bisnis online
- 6) Perencanaan teknis dalam mengoperasikan bisnis online sangat penting.

Tanggapan responden atas intelejensia teknopreneur adalah sebagai berikut:



Tabel 4.5

Tanggapan Responden terhadap Intelegjensia teknopreneur

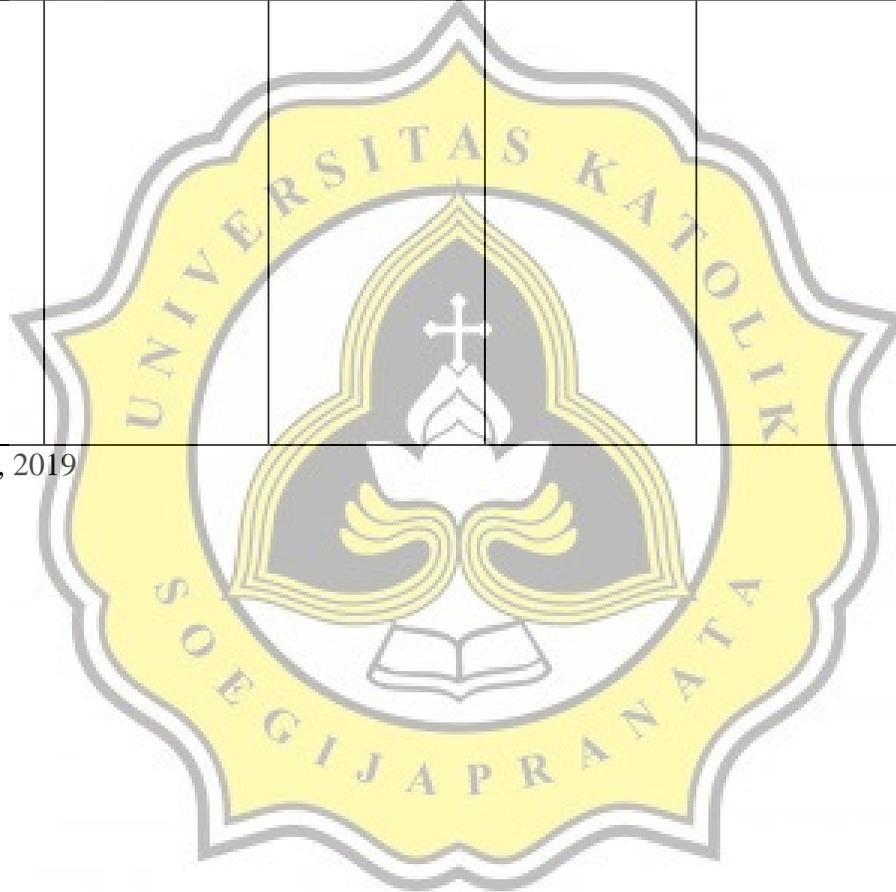
No	Pertanyaan	Bakoel- Barangbekas	VTec Acc	Auto+	VIP Wheels	Garasi 17 Autowork	Kesimpulan
1	Jelaskan cara Anda menggunakan teknologi untuk menyelesaikan masalah dalam bisnis online ataupun adanya media yang di gunakan	Tokopedia membantu dalam transaksi cicilan	Dengan Instagram, saya dapat supplier-supplier baru dan menambah pemasukan bila toko offline sepi	Kadang sinyal HP trouble jadi menggunakan modem portabel	Menggunakan account toko lain di lain sosial media apabila salah satu sosial media error	Saya menggunakan media sosial untuk masalah promosi usaha saya	Cara pemilik menggunakan teknologi untuk menyelesaikan masalah dalam bisnis online adalah menggunakan Tokopedia, Instagram dan akun sosial media lain. Hal ini dilakukan oleh pemilik untuk mendapatkan supplier baru dan menambah pemasukan dengan cara meningkatkan promosi, selain itu dengan menggunakan lebih dari satu sosial media, maka ketika salah satu sosial media sedang mengalami kesulitan, pemilik masih bisa menggunakan akun sosial media lain untuk melakukan pemasaran dan penjualan produknya.

No	Pertanyaan	Bakoel- Barangbekas	VTec Acc	Auto+	VIP Wheels	Garasi 17 Autowork	Kesimpulan
2	Mengapa Anda menggunakan teknologi informasi untuk mencari peluang bisnis online? Jelaskan jawaban Anda	Karena menggunakan teknologi informasi membantu dalam menjangkau konsumen	Karena marketplace luas dan mudah mencari customer	Karena perkembangan jaman yang memaksa / harus go-online	Karena online shop ini ada di masa-masa terbaiknya	Karena dengan menggunakan teknologi, barang dagangan saya bisa dikirim ke seluruh Indonesia	Hal yang membuat pemilik menggunakan teknologi informasi untuk melihat peluang dalam bisnis online ini adalah karena dengan menggunakan teknologi informasi, maka pemilik akan lebih mudah dalam menjangkau konsumen terutama konsumen yang berada di luar kota. Hal ini dapat terjadi karena marketplace sangat luas sehingga perkembangan teknologi memudahkan pemilik mencari konsumen yang berada di luar wilayahnya dan mampu mengirimkan produknya ke seluruh Indonesia.

No	Pertanyaan	Bakoel- Barangbekas	VTec Acc	Auto+	VIP Wheels	Garasi 17 Autowork	Kesimpulan
3	Apakah perencanaan teknis dalam mengoperasikan bisnis online sangat penting? Jelaskan jawaban Anda	Penting, karena apabila tidak rajin memposting maka iklan akan kalah tampil	Ya, supaya tepat sasaran sesuai dengan segmennya	Penting, untuk mengatur strategi untuk promosi	Ya penting, untuk mengatur strategi pemasaran dan pendekatan terhadap segmen yang dituju	Ya, dengan perencanaan teknis, saya bisa memaksimalkan promosi di media sosial, misalnya pemilihan foto, jadwal posting dan iklan	Perencanaan secara teknis dipandang oleh pemilik penting dalam melakukan bisnis online. Perencanaan ini antara lain adalah perencanaan timing yang tepat dalam melakukan posting, perencanaan produk apa saja yang menjadi dagangan utama atau dipromosikan dan iklan seperti apa yang memiliki konten yang sesuai dengan keinginan konsumen dan dapat menarik konsumen untuk melakukan pembelian. Hal ini menunjukkan bahwa dengan adanya perencanaan teknis yang baik, pemilik akan dapat memaksimalkan keuntungan menggunakan sosial media,

No	Pertanyaan	Bakoel- Barangbekas	VTec Acc	Auto+	VIP Wheels	Garasi 17 Autowork	Kesimpulan
							seperti Tokopedia yang memberikan cashback bagi pemilik bisnis sebesar 7,5% pada periode tertentu. Dengan berpromosi secara gencar pada periode tersebut, selain mendapatkan keuntungan dari penjualan, pemilik juga akan dapat mendapatkan keuntungan dari cashback yang diberikan Tokopedia.

Sumber : data primer diolah, 2019



Berdasarkan tanggapan responden penelitian, Cara pemilik menggunakan teknologi untuk menyelesaikan masalah dalam bisnis online adalah menggunakan Tokopedia, Instagram dan akun sosial media lain. Hal ini dilakukan oleh pemilik untuk mendapatkan supplier baru dan menambah pemasukan dengan cara meningkatkan promosi, selain itu dengan menggunakan lebih dari satu sosial media, maka ketika salah satu sosial media sedang mengalami kesulitan, pemilik masih bisa menggunakan akun sosial media lain untuk melakukan pemasaran dan penjualan produknya. Hal yang membuat pemilik menggunakan teknologi informasi untuk melihat peluang dalam bisnis online ini adalah karena dengan menggunakan teknologi informasi, maka pemilik akan lebih mudah dalam menjangkau konsumen terutama konsumen yang berada di luar kota. Hal ini dapat terjadi karena marketplace sangat luas sehingga perkembangan teknologi memudahkan pemilik mencari konsumen yang berada di luar wilayahnya dan mampu mengirimkan produknya ke seluruh Indonesia.

Perencanaan secara teknis dipandang oleh pemilik penting dalam melakukan bisnis online. Perencanaan ini antara lain adalah perencanaan timing yang tepat dalam melakukan posting, perencanaan produk apa saja yang menjadi dagangan utama atau dipromosikan dan iklan seperti apa yang memiliki konten yang sesuai dengan keinginan konsumen dan dapat menarik konsumen untuk melakukan pembelian. Hal ini menunjukkan bahwa dengan adanya perencanaan teknis yang baik, pemilik akan dapat memaksimalkan keuntungan menggunakan sosial media, seperti Tokopedia yang memberikan cashback bagi pemilik bisnis sebesar 7,5% pada periode tertentu. Dengan berpromosi secara gencar pada periode tersebut, selain mendapatkan keuntungan dari penjualan, pemilik juga akan dapat mendapatkan keuntungan dari cashback yang diberikan Tokopedia.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa kelima subyek penelitian memiliki intelegensi teknopreneur yang dapat terlihat dari kemampuan subyek yang memiliki kecerdasan dalam melihat peluang dan memanfaatkannya. Pemilik memiliki kecerdasan untuk menggunakan teknologi untuk menyelesaikan masalah dalam bisnis online otomotifnya, mampu berpikir

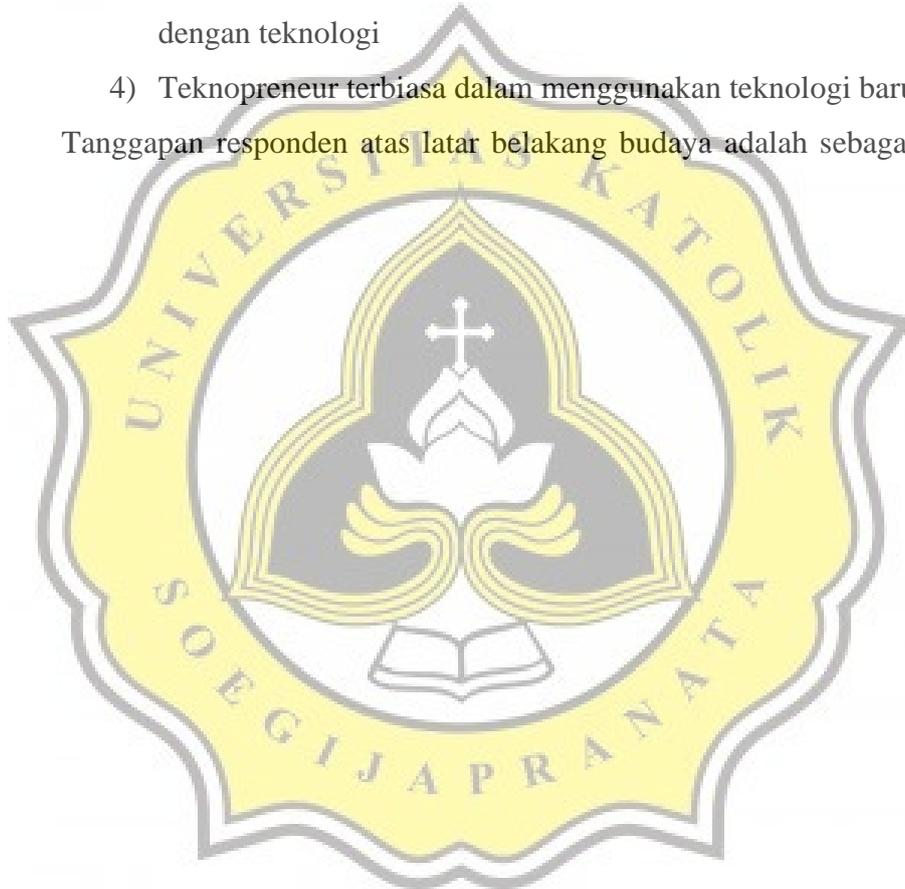
logis dengan menggunakan teknologi informasi untuk melihat peluang bisnis online dan memiliki perencanaan teknis yang tepat dalam menjalankan bisnis.

4.2.2 Tanggapan Responden terhadap Latar belakang budaya

Latar belakang budaya adalah cara teknopreneur dibesarkan dan dalam lingkungan seperti apa. Latar belakang budaya dengan indikator sebagai berikut :

- 3) Teknopreneur dibesarkan di lingkungan sekitar yang terbiasa dengan teknologi
- 4) Teknopreneur terbiasa dalam menggunakan teknologi baru.

Tanggapan responden atas latar belakang budaya adalah sebagai berikut:



Tabel 4.6

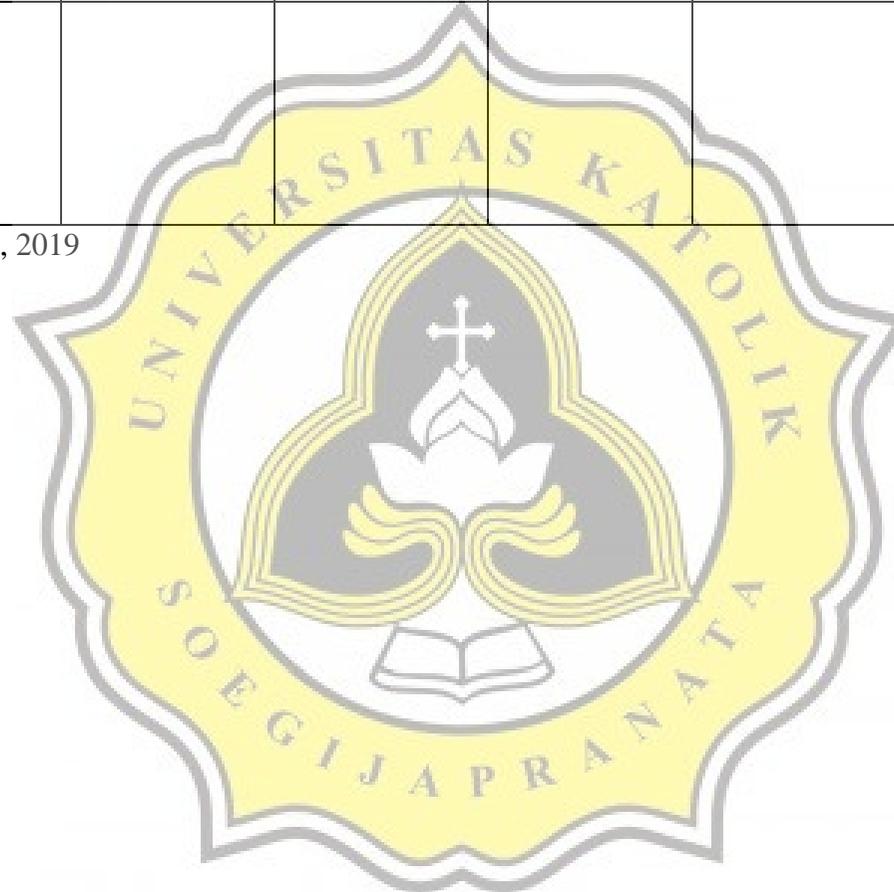
Tanggapan Responden terhadap Latar belakang budaya

No	Pertanyaan	Bakoel- Barangbekas	VTec Acc	Auto+	VIP Wheels	Garasi 17 Autowork	Kesimpulan
1	Apakah Anda dibesarkan di lingkungan sekitar yang terbiasa dengan teknologi?Jelaskan jawaban Anda	Ya, karena banyak keluarga, teman dan saudara saya yang berbisnis online	Tidak, lingkungan saya dibesarkan masih banyak yang tidak tertarik akan teknologi	Tidak, karena sosial media baru ada akhir-akhir ini	Ya, karena masa kecil saya sudah bermain HP sehari-hari	Tidak, karena keluarga saya masih menggunakan cara tradisional karena susah mengikuti perkembangan jaman	Tiga orang pemilik tidak dibesarkan di lingkungan yang terbiasa akan teknologi. Keluarga dari pemilik masih menyukai cara-cara yang tradisional yaitu misalkan ketika membeli produk lebih suka produk yang dapat dilihat, dicoba, dipilih dan ditawarkan, sehingga merasa susah jika mengikuti perkembangan jaman dan melakukan pembelian online. Sedangka terdapat dua orang pemilik yang memiliki lingkungan yang terbiasa akan teknologi karena dari saudara dan temannya merupakan pebisnis online juga dan sudah dari kecil dibesarkan serta dikenalkan

No	Pertanyaan	Bakoel- Barangbekas	VTec Acc	Auto+	VIP Wheels	Garasi 17 Autowork	Kesimpulan
							akan teknologi terbaru.
2	Apakah Anda terbiasa dalam menggunakan teknologi baru? Jelaskan jawaban Anda	Ya, waktu kecil saya pernah bermain playstation	Tidak terbiasa karena saya dulu tidak suka teknologi	Tidak, karena era 2000an sosial media tidak populer	Ya, karena teknologi terus berkembang dan saya mengikutinya	Ya, saya sejak kecil sudah menyukai teknologi dalam bidang game	Berdasarkan hasil penelitian, tiga orang pemilik sudah terbiasa menggunakan dan mencoba teknologi baru pada masa kecil. Pemilik sejak kecil sudah sering mencoba game-game dengan teknologi terbaru seperti super Nintendo, sega dan playstation dan mengikuti perkembangan teknologi, hingga masuk ke game computer. Dari kesukaannya bermain game computer inilah yang membawa pemilik untuk dapat browsing dan mencoba online shop. Terdapat dua orang pemilik yang belum terbiasa menggunakan dan mencoba teknologi baru pada masa kecil karena pada saat

No	Pertanyaan	Bakoel- Barangbekas	VTec Acc	Auto+	VIP Wheels	Garasi 17 Autowork	Kesimpulan
							kecil tidak terlalu suka bermain dengan teknologi, namun mainan konvensional, selain itu pada sekitar tahun 2000, sosial media masih belum terlalu populer.

Sumber : data primer diolah, 2019



Berdasarkan tanggapan responden penelitian atas latar belakang budaya, Tiga orang pemilik tidak dibesarkan di lingkungan yang terbiasa akan teknologi. Keluarga dari pemilik masih menyukai cara-cara yang tradisional yaitu misalkan ketika membeli produk lebih suka produk yang dapat dilihat, dicoba, dipilih dan ditawarkan, sehingga merasa susah jika mengikuti perkembangan jaman dan melakukan pembelian online. Sedangkan terdapat dua orang pemilik yang memiliki lingkungan yang melek akan teknologi karena dari saudara dan temannya merupakan pebisnis online juga dan sudah dari kecil dibesarkan serta dikenalkan akan teknologi terbaru..

Berdasarkan hasil penelitian, tiga orang pemilik sudah terbiasa menggunakan dan mencoba teknologi baru pada masa kecil. Pemilik sejak kecil sudah sering mencoba game-game dengan teknologi terbaru seperti super Nintendo, sega dan playstation dan mengikuti perkembangan teknologi, hingga masuk ke game computer. Dari kesukaannya bermain game computer inilah yang membawa pemilik untuk dapat browsing dan mencoba online shop. Terdapat dua orang pemilik yang belum terbiasa menggunakan dan mencoba teknologi baru pada masa kecil karena pada saat kecil tidak terlalu suka bermain dengan teknologi, namun mainan konvensional, selain itu pada sekitar tahun 2000, sosial media masih belum terlalu populer.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa kelima subyek penelitian tidak memiliki kesamaan dalam lingkungannya, dimana tiga orang pemilik merasa lingkungannya tidak melek teknologi, sementara dua orang merasa lingkungannya melek teknologi. Sementara pada kebiasaan menggunakan teknologi baru dalam masa kecilnya, tiga orang pemilik memiliki kebiasaan menggunakan teknologi baru, sedangkan dua orang lainnya tidak terbiasa menggunakan teknologi semasa kecil.

4.2.3 Tanggapan Responden terhadap Tingkat pendidikan teknopreneur

Tingkat pendidikan berhubungan dengan jenjang pendidikan formal yang dimiliki oleh teknopreneur dan cara teknopreneur memandang pentingnya pendidikan formal. Tingkat pendidikan teknopreneur memiliki indikator sebagai berikut :

- 3) Apakah Pendidikan formal mengajarkan tentang teknologi?
- 4) Semakin tinggi Pendidikan apakah semakin mudah dalam penyesuaian dengan teknologi baru.

Tanggapan responden atas tingkat pendidikan teknopreneur adalah sebagai berikut:



Tabel 4.7
Tanggapan Responden terhadap Tingkat Pendidikan Teknopreneur

No	Pertanyaan	Bakoel- Barangbekas	VTec Acc	Auto+	VIP Wheels	Garasi 17 Autowork	Kesimpulan
1	Apakah Pendidikan formal anda mengajarkan tentang teknologi? Jelaskan jawaban anda	Ya, diajarkan, salah satunya diajarkan dengan membuat email	Ya, karena dulu saya sekolah hingga SD hingga sekarang selalu ada pelajaran ilmu teknologi yang mana ada kaitannya dengan bisnis online saya	Ya, karena dulu saya waktu kuliah pernah menggunakan teknologi / sosial media untuk menjual makanan saya sebagai tugas kuliah	Ya, Pendidikan mengajarkan kita untuk menggunakan komputer yang secara tidak langsung mempermudah kita di jaman sekarang	Ya, Pendidikan formal yang saya terima mengajarkan cara menggunakan teknologi yang mana sedikit banyak membantu bisnis online saya	Pemilik merasa pendidikan formal yang pemilik terima mengajarkan mengenai teknologi informasi yang dapat membantu bisnis online dari pemilik. Sebagai contohnya adalah pemilik pada saat kuliah pernah menggunakan teknologi / sosial media untuk menjual makanan sebagai tugas kuliah. Sehingga pemilik merasa Pendidikan berhubungan dengan motivasinya sebagai teknopreneur
2	Menurut Anda semakin tinggi	Ya, karena tingkatan	Ya, karena semakin tinggi	Ya, karena basis	Ya karena semakin tinggi	Ya, semakin tinggi jenjang	Pemilik merasa tingkat pendidikan akan mempermudah penyesuaian

No	Pertanyaan	Bakoel- Barangbekas	VTec Acc	Auto+	VIP Wheels	Garasi 17 Autowork	Kesimpulan
	Pendidikan apakah semakin mudah dalam penyesuaian dengan teknologi baru? Jelaskan jawaban anda	Pendidikan yang update dengan teknologi dapat membantu dalam penyesuaian diri	Pendidikan dan ilmu teknologi yang diajarkan, mempengaruhi kemudahan belajar teknologi baru	Pendidikan dipakai dalam menggunakan teknologi	Pendidikan, semakin tinggi pula basis teknologi yang kita dapat sehingga membantu kita dalam pembelajaran teknologi baru	Pendidikan, semakin banyak pula diajarkan mengenai teknologi	diri dengan teknologi baru dan perubahannya karena pemilik merasa bahwa dengan Pendidikan yang lebih tinggi, maka wawasan akan semakin terbuka sehingga dapat membantu dalam penerimaan teknologi baru dan penyesuaian diri pemilik terhadap teknologi. Dasar pembelajaran teknologi juga dirasakan oleh pemilik didapatkan dari lingkungan sekolah/kampus sehingga dapat menjadi dasar bagi pemilik untuk menggunakan teknologi yang lebih maju.

Sumber : data primer diolah, 2019

Berdasarkan tanggapan responden penelitian, Pemilik merasa pendidikan formal yang pemilik terima mengajarkan mengenai teknologi informasi yang dapat membantu bisnis online dari pemilik. Sebagai contohnya adalah pemilik pada saat kuliah pernah menggunakan teknologi / sosial media untuk menjual makanan sebagai tugas kuliah. Sehingga pemilik merasa Pendidikan berhubungan dengan motivasinya sebagai teknopreneur. Pemilik merasa tingkat pendidikan akan mempermudah penyesuaian diri dengan teknologi baru dan perubahannya karena pemilik merasa bahwa dengan Pendidikan yang lebih tinggi, maka wawasan akan semakin terbuka sehingga dapat membantu dalam penerimaan teknologi baru dan penyesuaian diri pemilik terhadap teknologi. Dasar pembelajaran teknologi juga dirasakan oleh pemilik didapatkan dari lingkungan sekolah/kampus sehingga dapat menjadi dasar bagi pemilik untuk menggunakan teknologi yang lebih maju.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa kelima subyek penelitian memiliki kesamaan pandangan bahwa semua pemilik setuju bahwa pendidikan formal sangat penting dalam mendukung bisnis online pemilik karena tingkat Pendidikan yang tinggi akan mempermudah penyesuaian diri dengan teknologi baru dan perubahannya.

4.2.4 Tanggapan Responden terhadap Usia teknopreneur

Usia adalah umur atau generasi pada saat teknopreneur dilahirkan dan pandangannya terhadap teknologi. Usia teknopreneur memiliki indikator sebagai berikut :

- 3) Apakah usia mempengaruhi minat/keinginan dalam penggunaan teknologi untuk berbisnis.
- 4) Apakah usia mempengaruhi teknopreneur dalam menyikapi suatu teknologi baru.

Tanggapan responden atas usia teknopreneur adalah sebagai berikut

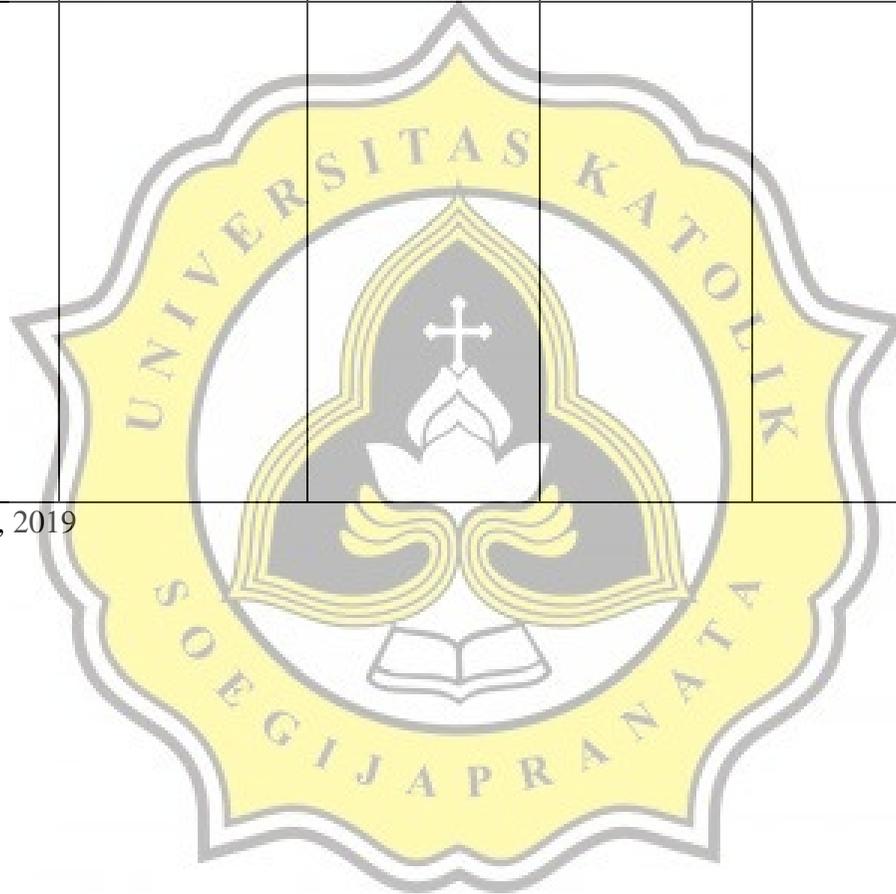
Tabel 4.8
Tanggapan Responden terhadap Usia teknopreneur

No	Pertanyaan	Bakoel- Barangbekas	VTec Acc	Auto+	VIP Wheels	Garasi 17 Autowork	Kesimpulan
1	Sejak usia berapakah Anda menjadi teknopreneur? Apakah usia mempengaruhi minat/keinginan dalam penggunaan teknologi untuk berbisnis?Jelaskan jawaban Anda	18 tahun, iya, karena usia anak di bawah 15 tahun masih kurang paham dalam menggunakan teknologi sebagai sarana bisnis	17 tahun, yak arena masih muda penasaran dan semangat mencoba hal-hal baru termasuk teknologi	21 tahun, ya, ketika umur semakin tua akan malas untuk belajar hal baru (tidak mau ribet)	17 tahun, ya karena di usia muda, saya lebih mudah menangkap / belajar teknologi baru	Sejak umur 20 tahun, yak arena semakin tua usia, semakin kurang minat terhadap teknopreneur	Rata-rata pemilik menjadi teknopreneur sebelum usia 22 tahun. Menurut pemilik usia akan mempengaruhi minat dalam penggunaan teknologi untuk berbisnis, sebab usia muda akan membuat seseorang lebih bersemangat, tidak takut mencoba hal baru, berani mencoba dan berani gagal serta lebih terbuka terhadap ide-ide baru. Usia yang lebih tua biasanya membuat seseorang semakin konvensional, susah menerima ide baru dan masih

No	Pertanyaan	Bakoel- Barangbekas	VTec Acc	Auto+	VIP Wheels	Garasi 17 Autowork	Kesimpulan
							gagap teknologi atau tidak selincah anak muda dalam menggunakan teknologi baru.
2	Apakah usia mempengaruhi teknopreneur dalam menyikapi suatu teknologi baru? Jelaskan jawaban Anda.	Ya, karena perkembangan teknologi yang pesat dan banyaknya usia muda antusias dengan teknologi	Ya, karena semakin produktif usia, semakin pula menerima teknologi baru karena semakin harus mengikuti perkembangan jaman untuk mempertahankan bisnis onlinenya	Ya, jika masih muda akan lebih mudah penyesuaiannya terhadap teknologi baru	Ya, karena di usia muda cenderung menyukai hal-hal baru dan semangatnya masih ada untuk teknologi baru	Ya, karena menurut saya di usia muda saya memiliki rasa antusias yang tinggi terhadap teknologi	Pemilik merasa bahwa usia seseorang membentuk sikapnya terhadap penerimaan teknologi baru dalam berbisnis. Perkembangan teknologi yang semakin pesat memudahkan anak muda yang ingin berbisnis namun belum memiliki modal yang cukup untuk membuka showroom sehingga menggunakan media sosial sebagai toko onlinenya. Hal ini menunjukkan bahwa semakin produktif atau lebih muda usia

No	Pertanyaan	Bakoel- Barangbekas	VTec Acc	Auto+	VIP Wheels	Garasi 17 Autowork	Kesimpulan
							seorang teknopreneur, semakin mudah seorang teknopreneur untuk menerima teknologi baru, menyesuaikan diri dengan perubahan teknologi yang terus berubah, memiliki antusiasme yang tinggi dan rasa ingin tahu yang lebih besar terhadap hal baru yang menjadi trend saat ini.

Sumber : data primer diolah, 2019



Berdasarkan tanggapan responden penelitian, Pemilik merasa bahwa Rata-rata pemilik menjadi teknopreneur sebelum usia 22 tahun. Menurut pemilik usia akan mempengaruhi minat dalam penggunaan teknologi untuk berbisnis, sebab usia muda akan membuat seseorang lebih bersemangat, tidak takut mencoba hal baru, berani mencoba dan berani gagal serta lebih terbuka terhadap ide-ide baru. Usia yang lebih tua biasanya membuat seseorang semakin konvensional, susah menerima ide baru dan masih gagap teknologi atau tidak selincah anak muda dalam menggunakan teknologi baru.

Pemilik merasa bahwa usia seseorang membentuk sikapnya terhadap penerimaan teknologi baru dalam berbisnis. Perkembangan teknologi yang semakin pesat memudahkan anak muda yang ingin berbisnis namun belum memiliki modal yang cukup untuk membuka showroom sehingga menggunakan media sosial sebagai toko onlinenya. Hal ini menunjukkan bahwa semakin produktif atau lebih muda usia seorang teknopreneur, semakin mudah seorang teknopreneur untuk menerima teknologi baru, menyesuaikan diri dengan perubahan teknologi yang terus berubah, memiliki antusiasme yang tinggi dan rasa ingin tahu yang lebih besar terhadap hal baru yang menjadi trend saat ini.

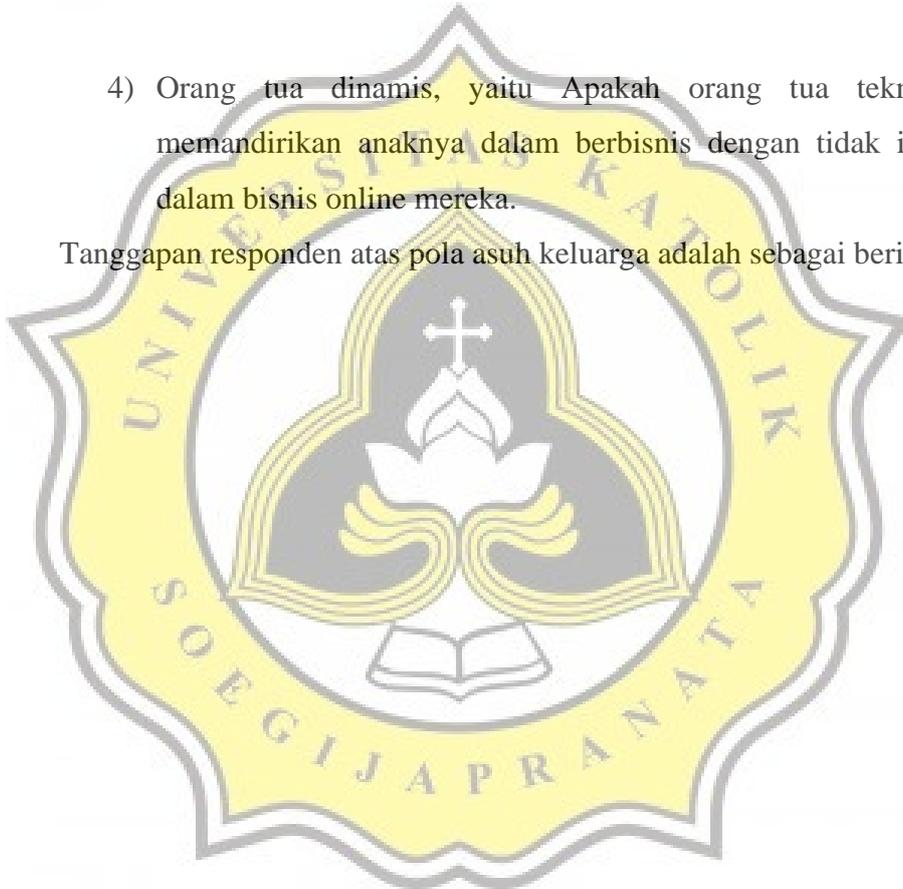
Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa kelima subyek penelitian memiliki pandangan bahwa usia yang semakin muda akan membuat seseorang lebih bersemangat, tidak takut mencoba hal baru, berani mencoba dan berani gagal serta lebih terbuka terhadap ide-ide baru sehingga masih berminat untuk menggunakan teknologi dalam berbisnis. Selain itu usia yang masih muda membuat seseorang memiliki sikap yang lebih mudah menerima teknologi baru dalam berbisnis.

4.2.5 Tanggapan Responden terhadap Pola Asuh Keluarga

Pola asuh keluarga yang membebaskan anaknya untuk meraih cita-citanya sendiri atau membuat anak menuruti kehendak orang tuanya akan membedakan apakah seorang menjadi teknopreneur. Pola Asuh keluarga memiliki indikator sebagai berikut :

- 3) Orang tua demokratis, Apakah orang tua teknopreneur mendukung dan membantu dalam bisnis online mereka.
- 4) Orang tua dinamis, yaitu Apakah orang tua teknopreneur memandirikan anaknya dalam berbisnis dengan tidak ikut andil dalam bisnis online mereka.

Tanggapan responden atas pola asuh keluarga adalah sebagai berikut



Tabel 4.9
Tanggapan Responden terhadap Pola Asuh Keluarga

No	Pertanyaan	Bakoel- Barangbekas	VTec Acc	Auto+	VIP Wheels	Garasi 17 Autowork	Kesimpulan
1	Apakah orang tua Anda mendukung dan membantu dalam bisnis online Anda / demokratis? Mengapa demikian? Jelaskan jawaban Anda	Demokratis, karena orang tua saya mendukung saya dalam finansial dan dukungan moral	Ya, karena saya masih banyak dibantu orang tua di dalam bisnis saya	Ya, karena orang tua saya sangat mendukung terhadap hal yang saya sukai dalam hal ini usaha ini juga seprofesi dengan hobi saya	Ya, demokratis	Ya, karena orang tua saya masih ikut ambil bagian dalam bisnis usaha saya, misalnya permodalan, tempat/lahan	Pemilik merasa bahwa orang tua pemilik demokratis yaitu terbuka dengan ide baru dan memberikan kesempatan bagi pemilik untuk bekerja sebagai teknopreneur. Sebagai contohnya adalah orang tua dari pemilik mendukung pemilik dalam hal finansial dan dukungan moral, semangat maupun doa sehingga menguatkan pemilik untuk tetap bekerja sebagai teknopreneur. Orang tua pemilik juga memberikan kepercayaan kepada pemilik untuk bekerja sesuai dengan hobi dan

No	Pertanyaan	Bakoel- Barangbekas	VTec Acc	Auto+	VIP Wheels	Garasi 17 Autowork	Kesimpulan
							keahliannya, dan mau untuk ambil bagian dalam bisnis yang dilakukan oleh pemilik.
2	Apakah orang tua Anda berusaha memandirikan anaknya dalam berbisnis dengan tidak ikut andil dalam bisnis online mereka / dinamis? Jelaskan jawaban Anda	Tidak	Ya, orang tua memberi kebebasan membangun kemandirian dalam berbisnis	Tidak	Ya, dulu saya berawal dari menjual barang bekas pakai saya sendiri, pada awalnya mungkin orang tua saya berharap bisa menjual barang yang sudah tidak perlu, tetapi pada	Tidak, orang tua saya tidak bersikap dinamis	Tiga orang pemilik merasa bahwa orang tua pemilik tidak memberikan kebebasan yang dinamis, yaitu kebebasan dalam membangun kemandirian dalam berbisnis dengan menggunakan media teknologi informasi, karena orang tua merasa memberikan dukungan berupa modal finansial dan lahan, sehingga orang tua ikut serta dalam mengontrol bisnis yang dikerjakan oleh pemilik. Namun ada dua orang pemilik yang menyatakan bahwa orang tua pemilik

No	Pertanyaan	Bakoel- Barangbekas	VTec Acc	Auto+	VIP Wheels	Garasi 17 Autowork	Kesimpulan
					<p>prosesnya usaha itu berjalan hingga saat ini</p>		<p>memberikan kebebasan yang dinamis, yaitu kebebasan dalam membangun kemandirian dalam berbisnis dengan menggunakan media teknologi informasi. Sebagai contohnya adalah orang tua memberikan kebebasan bagi pemilik untuk menjalankan sendiri usahanya, termasuk dalam administrasi dan penjualan, promosi, konten dan lain-lain karena merasa bahwa pemilik memiliki kompetensi yang lebih baik dibandingkan dengan orang tua dalam hal online shop.</p>

Sumber : data primer diolah, 2019

Berdasarkan tanggapan responden penelitian, Pemilik merasa orang tua pemilik demokratis yaitu terbuka dengan ide baru dan memberikan kesempatan bagi pemilik untuk bekerja sebagai teknopreneur. Sebagai contohnya adalah orang tua dari pemilik mendukung pemilik dalam hal finansial dan dukungan moral, semangat maupun doa sehingga menguatkan pemilik untuk tetap bekerja sebagai teknopreneur. Orang tua pemilik juga memberikan kepercayaan kepada pemilik untuk bekerja sesuai dengan hobi dan keahliannya, dan mau untuk ambil bagian dalam bisnis yang dilakukan oleh pemilik.

Tiga orang pemilik merasa bahwa orang tua pemilik tidak memberikan kebebasan yang dinamis, yaitu kebebasan dalam membangun kemandirian dalam berbisnis dengan menggunakan media teknologi informasi, karena orang tua merasa memberikan dukungan berupa modal finansial dan lahan, sehingga orang tua ikut serta dalam mengontrol bisnis yang dikerjakan oleh pemilik. Namun ada dua orang pemilik yang menyatakan bahwa orang tua pemilik memberikan kebebasan yang dinamis, yaitu kebebasan dalam membangun kemandirian dalam berbisnis dengan menggunakan media teknologi informasi. Sebagai contohnya adalah orang tua memberikan kebebasan bagi pemilik untuk menjalankan sendiri usahanya, termasuk dalam administrasi dan penjualan, promosi, konten dan lain-lain karena merasa bahwa pemilik memiliki kompetensi yang lebih baik dibandingkan dengan orang tua dalam hal online shop.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa kelima subyek penelitian memiliki pola asuh keluarga yang demokratis dengan memberikan kesempatan untuk berusaha sebagai seorang teknopreneur. Dari lima orang pemilik, hanya dua orang pemilik yang menyatakan orang tua pemilik memberikan kebebasan yang dinamis untuk membangun kemandirian, sedangkan tiga orang pemilik merasa bahwa orang tua ikut serta dalam mengontrol bisnis yang dikerjakan oleh pemilik.

4.2.6 Rekapitulasi Tanggapan Responden atas Faktor-Faktor Pembentuk Spirit Teknopreneur

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa kelima subyek penelitian memiliki intelegensia teknopreneur yang dapat terlihat dari kemampuan subyek yang memiliki kecerdasan dalam melihat peluang dan memanfaatkannya. Pemilik memiliki kecerdasan untuk menggunakan teknologi untuk menyelesaikan masalah dalam

bisnis online otomotifnya, mampu dengan menggunakan teknologi informasi untuk melihat peluang bisnis online dan memiliki perencanaan teknis yang tepat dalam menjalankan bisnis.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa kelima subyek penelitian tidak memiliki kesamaan dalam lingkungannya, dimana tiga orang pemilik merasa lingkungannya tidak terbiasa akan teknologi, sementara dua orang merasa lingkungannya terbiasa dengan teknologi. Sementara pada kebiasaan menggunakan teknologi baru dalam masa kecilnya, tiga orang pemilik memiliki kebiasaan menggunakan teknologi baru, sedangkan dua orang lainnya tidak terbiasa menggunakan teknologi semasa kecil.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa kelima subyek penelitian memiliki kesamaan pandangan bahwa semua pemilik setuju bahwa pendidikan formal sangat penting dalam mendukung bisnis online pemilik karena tingkat Pendidikan yang tinggi akan mempermudah penyesuaian diri dengan teknologi baru dan perubahannya.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa kelima subyek penelitian memiliki pandangan bahwa usia yang semakin muda akan membuat seseorang lebih bersemangat, tidak takut mencoba hal baru, berani mencoba dan berani gagal serta lebih terbuka terhadap ide-ide baru sehingga masih berminat untuk menggunakan teknologi dalam berbisnis. Selain itu usia yang masih muda membuat seseorang memiliki sikap yang lebih mudah menerima teknologi baru dalam berbisnis.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa kelima subyek penelitian memiliki pola asuh keluarga yang demokratis dengan memberikan kesempatan untuk berusaha sebagai seorang teknopreneur. Dari lima orang pemilik, hanya dua orang pemilik yang menyatakan orang tua pemilik memberikan kebebasan yang dinamis untuk membangun kemandirian, sedangkan tiga orang pemilik merasa bahwa orang tua ikut serta dalam mengontrol bisnis yang dikerjakan oleh pemilik.